

ABSTRAK

Anak adalah individu yang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat, mereka senantiasa diharapkan dapat memenuhi tuntutan perkembangan yang sesuai dengan kurun usianya. Pencapaian tujuan perkembangan tergantung pada kemampuan bawaan dan latihan yang diperoleh selama tahun-tahun pertama dari kehidupannya. Dalam masa kanak-kanak akhir keberhasilan dalam penyesuaian sosial (sesuai dengan jenis kelamin) merupakan salah satu tugas perkembangan yang penting. Pada usia ini anak diharapkan dapat mengembangkan kemampuan sosialisasi dan penyesuaian sosial dengan lingkungan sekitarnya.

Penelitian ini dilakukan dengan maksud ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan tingkat Penyesuaian Sosial pada anak Laki-laki dan anak Perempuan yang berstatus Anak sulung, Anak tengah, dan Anak bungsu dengan mengendalikan inteligensi. Penelitian dilaksanakan terhadap siswa Sekolah Dasar Katolik Wijana Sejati masa kanak-kanak akhir di Mojokerto.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi ada perbedaan tingkat penyesuaian sosial anak sulung, anak tengah, dan anak bungsu dengan mengendalikan inteligensi pada masa kanak-kanak akhir di sekolah dasar Katolik Wijana Sejati.

Subyek penelitian yang diteliti sebanyak 275 orang, diambil dengan teknik *purposive sampling*, serta pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologik dengan metode *cross sectional*.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes inteligensi.

Pengujian hipotesis mayor dengan menggunakan teknik analisis anakova 1-jalur.

Hasilnya menyatakan tidak ada perbedaan tingkat penyesuaian sosial antara anak sulung, anak tengah, dan anak bungsu dengan mengendalikan inteligensi pada masa kanak-kanak akhir di Sekolah Dasar Katolik Wijana Mojokerto.